



Analisis Minat Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Terhadap Profesi Guru Kejuruan

Analysis of Mechanical Engineering Education Students' Interest in the Vocational Teaching Profession

Syahrul Ramadhan Adi Prakoso*, Riswan Dwi Djatmiko

Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*Penulis Koresponden: syahrulramadhan.2019@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 terhadap profesi guru SMK lulus pendidikan kuliah sarjana dan untuk mengetahui faktor dari minat mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 terhadap profesi guru SMK terhadap profesi guru SMK di bidang pemesinan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 terhadap profesi guru SMK dapat disimpulkan dalam kategori rendah atau tidak berminat dengan persentase rata-rata 59% dan indikator minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru SMK menjadi rendah adalah indikator perhatian (58%), indikator kemauan (58%), dan indikator lingkungan sosial (58%).

Kata kunci: minat, profesi, guru, kejuruan, mesin

Abstract

This research aims to determine the level of interest of Yogyakarta State University Mechanical Engineering Education students class of 2019 towards the SMK teaching profession graduating from undergraduate education and to determine the factors of the interest of Yogyakarta State University Mechanical Engineering Education study program class of 2019 towards the SMK teaching profession towards the SMK teaching profession in machining. This study uses a quantitative descriptive research method. Sampling using simple random sampling technique. The results showed that the interest of students of Mechanical Engineering Education Faculty of Engineering, Yogyakarta State University class of 2019 towards the vocational teaching profession could be concluded in the low category or not interested with an average percentage of 59% and the indicator of student interest in becoming a vocational teacher became low was an indicator of attention (58%), indicators of willingness (58%), and indicators of the social environment (58%).

Keyword: interest, profession, teacher, vocational, mechanical

Diterima: 5 Agustus 2023; **Disetujui:** 13 Agustus 2023; **Dipublikasikan:** 29 Maret 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk masa depan suatu negara, karena pendidikan adalah investasi bangsa dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan taraf hidup bangsa secara keseluruhan. Tanpa adanya pendidikan yang memadai dan berkualitas, maka perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia akan semakin terbelakang. Peran pendidikan dapat membentuk kepribadian dan mengembangkan potensi diri manusia untuk berpikir kritis dan sistematis dalam menghadapi suatu masalah. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis serta tidak adanya diskriminatif sebagai satu

kesatuan sistem, sehingga pendidikan dapat diperoleh secara pendidikan formal maupun pendidikan informal.

Peran guru di dunia pendidikan sangat penting dalam mencapai realisasi tujuan pendidikan nasional. Menurut Hamid (2017: 275) guru adalah individu yang memiliki tanggung jawab dan kekuasaan dalam mengarahkan dan membentuk karakter peserta didiknya. Guru memiliki tugas dan peran yang berat, namun penghargaan yang diterima kurang seimbang, sehingga guru dijuluki pahlawan tanpa tanda jasa, artinya guru berani dan rela berkorban tanpa memikirkan timbal balik apapun terhadap peserta didiknya dan senantiasa mengamalkan ilmu yang dimiliki kepada peserta didik dengan tulus. Pandangan masyarakat terhadap guru sangatlah mulia dan memiliki kepercayaan untuk menggantikan peran orang tua di sekolah, sehingga guru dapat dikatakan sebagai sumber inspirasi oleh masyarakat dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi. Guru dapat melahirkan para penerus bangsa, mulai dari insinyur, tenaga medis, ekonom, para ahli, para pemimpin, dan lain-lain yang akan memajukan negara dan bangsa. Sesuai yang tertuang dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005, tugas utama seorang pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peran guru sangat penting dalam upaya menciptakan individu yang lebih berkembang dan terarah

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan RI Nomor 55 Tahun 2017 menyebutkan bahwa profesi guru wajib memenuhi persyaratan akademik minimal program sarjana (S1) atau sarjana terapan (D-IV) dan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) setelah program S1 atau D-IV. Guru harus memiliki kompetensi yang dapat diandalkan seperti dokter dan profesi lainnya. Salah satu wadah yang dibuat oleh pemerintah untuk calon guru adalah program PPG yang bertujuan untuk mempersiapkan calon guru untuk mendapatkan keahlian yang profesional dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Tujuan program PPG berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 87 tahun 2013 adalah untuk mewujudkan calon guru yang unggul dengan memiliki kemampuan dalam menyusun hingga dapat melakukan evaluasi pembelajaran, dapat melakukan tindakan terhadap hasil evaluasi pembelajaran dengan memberikan pendampingan kepada peserta didik, dan mampu melakukan penelitian serta pengembangan profesi secara berkesinambungan.

Sebagai mahasiswa yang mengambil program studi pendidikan, mahasiswa diarahkan untuk menjadi seorang guru atau tenaga didik. Diharapkan dengan adanya kesadaran dan minat mahasiswa program studi pendidikan terhadap profesi guru dapat menciptakan penerus bangsa sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika tingkat minat mahasiswa terhadap profesi tenaga pendidik menurun, maka kualitas mahasiswa sebagai calon pendidik juga akan menurun, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kompetensi tenaga pendidik di Indonesia.

Berdasarkan observasi awal terhadap mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 yang dilakukan di Departemen

Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, terdapat beberapa mahasiswa kurang berminat untuk menjadi seorang guru SMK di bidang pemesinan melainkan ingin menjadi pegawai di industri dan ingin memiliki atau membuka suatu usaha secara mandiri. Minat adalah perasaan kecenderungan untuk memenuhi suatu keinginan pribadi. Menurut Rahmat (2020: 165-167) minat seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai factor, yaitu faktor internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar). Faktor internal (dari dalam) yaitu mahasiswa yang memiliki perhatian, perasaan serta kemauan untuk berprofesi sebagai guru SMK, sedangkan faktor eksternal (dari luar) yaitu keadaan lingkungan sekitar yang tidak mendukung mahasiswa untuk menjadi guru SMK. Minat dapat diungkapkan seseorang dengan cara menyatakan bahwa adanya kecenderungan terhadap suatu objek yang dilakukan dalam suatu kegiatan, karena minat dapat muncul kapan saja dan tidak dibawa sejak lahir (Djaali, 2012: 121).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 terhadap profesi guru SMK di bidang pemesinan dan untuk mengetahui faktor-faktor dari minat mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 terhadap profesi guru SMK di bidang pemesinan, sehingga dari hasil penelitian yang didapatkan, diharapkan dapat memotivasi mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk berprofesi sebagai guru SMK di bidang pemesinan.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan variabel yang diteliti karena memerlukan gambaran secara mendalam tentang data penelitian (Uyun & Yoseanto, 2022: 23). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 – Juli 2023. Tempat penelitian dilakukan di Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55821. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus *slovin*, sehingga didapatkan sampel berjumlah 59 mahasiswa. Penggunaan teknik *simple random sampling* digunakan jika anggota populasi bersifat homogen dan memiliki kerangka sampel yang artinya jumlah anggota populasi telah diketahui (Duli, 2019: 61).

Prosedur dalam penelitian ini adalah mencari permasalahan dengan melakukan observasi, menentukan sampel penelitian, menyusun instrumen penelitian, validasi instrumen dengan meminta bantuan *expert judgement* (dosen ahli) dan selanjutnya melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, pengambilan data dan melakukan analisis data yang telah diperoleh, dan penyusunan laporan dari hasil yang telah diperoleh.

Data dalam penelitian ini berupa deskriptif dan diperoleh dari teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang disebar melalui *link google formulir*. Butir soal pernyataan pada angket atau kuesioner berjumlah 30 soal.

Penggunaan instrumen disusun untuk mengetahui respon mahasiswa terkait minat mahasiswa terhadap profesi guru SMK di bidang pemesinan setelah lulus program sarjana. Indikator dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa adalah perhatian, perasaan, kemauan, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan pendidikan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden cukup memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda pada soal agar responden dapat memberi respon secara terarah dan lebih spesifik, sehingga dapat mempermudah klasifikasi tiap indikator. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skala satu sampai empat, berupa: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan dilakukan terhadap data yang telah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah dengan statistik deskriptif. Sugiyono (2013: 147) menjelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka yang kemudian ditabulasikan menggunakan statistik deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mencari persentase dengan penyajian data melalui tabel dan diagram *column*. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan bantuan *software microsoft excel*. Persentase tingkat penilaian digunakan untuk menentukan kategori minat mahasiswa terhadap profesi guru SMK di bidang pemesinan dengan menggunakan persamaan 1.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100\% \quad (1)$$

Hasil perhitungan presentase yang telah diolah kemudian dikategorikan menggunakan kategori persentase tingkat penilaian menurut (Purwanto, 2002: 102) pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Persentase Tingkat Penilaian

Kategori	Skor
Sangat Baik	89% - 100%
Baik	76% - 85%
Cukup	61% - 70%
Kurang	55% - 60%
Sangat Kurang	≤ 54%

Hasil perhitungan dari statistik deskriptif yang telah diolah, sehingga didapatkan *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi kemudian data dianalisis berdasarkan nilai kecenderungan data, agar skor tiap responden dapat dikategorikan berdasarkan kecenderungan minat mahasiswa menurut (Sudjiono, 2012: 329) pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Skor Data

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi (ST)	$X > Mi + 1,5 Sdi$
Tinggi (T)	$Mi + 0,5 Sdi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$
Sedang (S)	$Mi - 0,5 Sdi < X \leq Mi + 0,5 Sdi$
Rendah (R)	$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi - 0,5 Sdi$
Sangat Rendah (SR)	$X \leq Mi - 1,5 Sdi$

Keterangan:
X : Skor
Mi : Mean Ideal
Sdi : Standar Devisiasi Ideal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang minat mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 untuk berprofesi sebagai guru SMK di bidang pemesinan dapat dilihat pada Tabel 3. Minat mahasiswa terhadap profesi guru SMK di bidang pemesinan memiliki persentase rata-rata sebesar 59%, sehingga masuk ke dalam kategori rendah, serta persentase rata-rata faktor internal dan faktor eksternal masing-masing sebesar 60% dan 59%.

Tabel 3. Tingkat Persentase Rata-Rata Minat Mahasiswa Menjadi Guru SMK

Minat Mahasiswa	Persentase
Keseluruhan	59,5%
Faktor Internal	60%
Faktor Eksternal	59%

Mengacu pada tabel di atas, minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK di bidang pemesinan diperoleh data melalui angket atau kuesioner dan didapatkan hasil perhitungan yaitu rata-rata = 71,39, Median = 68; Modus = 66; nilai maksimum = 94; nilai minimum = 47; standar devisiasi = 9,943. Hasil perhitungan distribusi frekuensi minat mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap profesi guru SMK di bidang pemesinan disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Guru SMK

Interval	Frekuensi	Presentase
46 - 53	2	3,39
54 - 61	4	6,78
62 - 69	25	42,37
70 - 77	11	18,64
78 - 85	9	15,25
86 - 93	7	11,86
94 - 101	1	1,69
Jumlah	59	100 %

Mengacu pada data tabel di atas, kategori kecenderungan minat mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap profesi guru SMK di bidang pemesinan disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Minat Mahasiswa

Hasil	Frekuensi	Presentase
$X \leq 53$	2	3%
54 - 68	28	48%
69 - 83	19	32%
84 - 98	10	17%
$X > 98$	0	0%

Dilihat dari tabel di atas, hasil analisis data diperoleh kecenderungan minat mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 yang termasuk kategori sangat tinggi atau sangat berminat untuk menjadi guru SMK tidak terdapat mahasiswa (0%), yang termasuk kategori tinggi atau berminat untuk menjadi guru SMK sebanyak 10 mahasiswa (17%), yang termasuk kategori sedang atau cukup berminat untuk menjadi guru SMK sebanyak 19 mahasiswa (32%), yang termasuk kategori rendah atau tidak berminat untuk menjadi guru SMK sebanyak 28 mahasiswa (48%), dan yang termasuk kategori sangat rendah atau sangat tidak berminat untuk menjadi guru SMK sebanyak 2 mahasiswa (3%). Dalam kategori tersebut, minat mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 lebih cenderung tidak berminat untuk berprofesi sebagai guru SMK di bidang pemesinan, sehingga perlu adanya analisis tiap-tiap indikator.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan faktor yang mendasari minat mahasiswa untuk memilih profesi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dalam diri mahasiswa) dalam penelitian ini adalah indikator perhatian, indikator perasaan, dan indikator kemauan. Sedangkan faktor eksternal (luar diri mahasiswa) dalam penelitian ini adalah indikator lingkungan keluarga, indikator lingkungan sosial, dan indikator lingkungan pendidikan. Analisis tiap indikator dalam minat mahasiswa terhadap profesi guru SMK di bidang pemesinan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persentase Rata-Rata Minat Mahasiswa Menjadi Guru SMK Tiap Indikator

Indikator Minat	Persentase
Indikator Perhatian	58%
Indikator Perasaan	64%
Indikator Kemauan	58%
Indikator Lingkungan Keluarga	58%
Indikator Lingkungan Sosial	58%
Indikator Lingkungan Pendidikan	60%

Hasil analisis tiap indikator yang terdapat pada minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK di bidang pemesinan diperoleh persentase rata-rata indikator perhatian sebesar 58%, persentase rata-rata indikator perasaan sebesar 64%, persentase rata-rata indikator kemauan sebesar 58%, persentase rata-rata indikator lingkungan keluarga sebesar 58%, persentase rata-rata indikator lingkungan sosial sebesar 58%, dan persentase rata-rata indikator lingkungan pendidikan sebesar 60%. Dapat diketahui dari tiap indikator, maka indikator perhatian, kemauan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial dapat membuat minat mahasiswa menjadi rendah.

Hasil analisis yang diperoleh faktor dari minat mahasiswa untuk bekerja sebagai guru SMK di bidang pemesinan rendah adalah faktor internal dan faktor eksternal keduanya memiliki persentase hampir seimbang terhadap rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK di bidang pemesinan. Hasil data yang diperoleh dengan menggunakan angket atau kuesioner, dari faktor internal yaitu minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru SMK dapat berkurang adalah indikator perhatian dan kemauan. Mahasiswa melihat kecilnya peluang menjadi guru SMK di bidang pemesinan membuat minat mahasiswa menjadi rendah dan mahasiswa yang akan melanjutkan dan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) prajabatan terbilang sedikit. Dari faktor eksternal, yaitu minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru SMK di bidang pemesinan dapat berkurang adalah adanya indikator lingkungan sosial. Pendapat atau pandangan masyarakat tentang profesi guru SMK di bidang pemesinan dapat mengurangi minat mahasiswa untuk mejadi guru SMK di bidang pemesinan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian minat mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 terhadap profesi guru SMK di bidang pemesinan dengan jumlah sampel 59 mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK di bidang pemesinan masuk dalam kategori rendah atau tidak berminat. Faktor dari minat mahasiswa untuk bekerja sebagai guru SMK di bidang pemesinan rendah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor memiliki persentase hampir seimbang terhadap rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru SMK di bidang pemesinan. Dari faktor internal, minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru SMK di bidang pemesinan dapat berkurang adalah indikator perhatian, yaitu kecilnya peluang menjadi guru SMK di bidang pemesinan membuat minat mahasiswa menjadi rendah dan indikator kemauan, yaitu mahasiswa yang akan melanjutkan dan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) prajabatan terbilang sedikit. Dari faktor eksternal, minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru SMK di bidang pemesinan dapat berkurang adalah indikator lingkungan sosial, yaitu pendapat atau pandangan masyarakat tentang profesi guru SMK di bidang pemesinan, sehingga mengurangi minat mahasiswa untuk mejadi guru SMK di bidang pemesinan.

Diharapkan mahasiswa dengan program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dapat mengembangkan dan melanjutkan minat sesuai dengan bidang pendidikan yang ditekuni dan dipelajari, karena mahasiswa yang memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) diarahkan untuk bekerja sebagai tenaga pendidik sesuai dengan profil lulusan program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang mempersiapkan lulusannya sebagai tenaga pendidik, agar setelah lulus dari program sarjana dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten di bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
 Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.

- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013*, tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.
- Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017*, tentang Standar Pendidikan Guru.
- Purwanto, M. N. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005*, tentang Guru dan Dosen.
- Rahmat, P. S. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjiono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uyun, M. & Yoseanto, B. L. (2022). *Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.